



**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)  
SMK PLUS ALHASANAH**  
( BAHASA INDONESIA XI )  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

<b>Kelas/Semester</b>	XI/ I (GASAL)
<b>Alokasi Waktu</b>	2 JP x 35 Menit
<b>Kompetensi Inti (KI)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. [novel.kumpulan ,hikayat]</li> <li>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</li> <li>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</li> <li>4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang kajian <b>bahasa Indonesia</b>. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah <b>abstrak</b> terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah <b>konkret</b> terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</li> </ol>
<b>Tujuan Pembelajaran :</b> Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning Peserta didik mampu menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat	<b>KD pengetahuan</b>
	3,22 menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi
	<b>IPK KD Pengetahuan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3.21.1 Menentukan struktur teks eksplanasi</li> <li>3.21.2 Menentukan kaidah kebahasaan teks eksplanasi</li> </ol>
<b>Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur teks eksplanasi</li> <li>2. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi</li> </ol>



# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SMK PLUS ALHASANAH

( BAHASA INDONESIA XI )

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

<p><b>Model:</b> <i>Discovery Learning</i></p> <p><b>Metode:</b> penugasan, dan diskusi</p> <p><b>Pendekatan</b> <i>Scientific Learning</i></p> <hr/> <p><b>Media Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop</li> <li>2. Power Point</li> <li>3. Video</li> <li>4. Proyektor</li> </ol>	<p><b>Langkah Pembelajaran:</b></p> <p><b>Kegiatan Pendahuluan Awal (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li> <li>2. Peserta didik bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran teks eksplanasi.</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti (55 menit)</b></p> <p>A. Pemberian rangsangan (Stimulation)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melihat tayangan video mengenai sampah</li> <li>2. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai sampah</li> <li>3. Peserta didik membaca teks eksplanasi berjudul sampah.</li> <li>4. Peserta didik diberikan sebuah contoh hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi berjudul sampah</li> <li>5. Peserta didik membaca pemahaman hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks tersebut dan menemukan bukti atau alasan di dalamnya dan mencoba berlatih menganalisis.</li> </ol> <p>B. Identifikasi Masalah (Problem Statement)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diarahkan membentuk kelompok dengan anggota 3-4 orang perkelompok dengan memperhatikan kesetaraan tingkat pemahaman peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik diberikan sebuah teks eksplanasi berjudul Virus Corona untuk kemudian dianalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks tersebut dengan penuh rasa tanggung jawab.</li> </ol> <p>C. Pengumpulan Data</p> <p>Peserta didik mencari informasi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi berjudul Virus Corona.</p> <p>D. Pengolahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menganalisis dan menentukan struktur teks eksplanasi berjudul Virus Corona</li> <li>2. Peserta didik menganalisis dan menentukan kaidah kebahasaan teks eksplanasi Virus Corona</li> </ol> <p>E. Pembuktian (Verification)</p> <p>Dengan sikap percaya diri Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya untuk ditanggapi oleh kelompok lain</p> <p>F. Menarik kesimpulan (Generalitation)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi</li> </ol> <p><b>Penutup (10 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik melakukan refleksi pembelajaran</li> </ol>
---	--



**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)  
SMK PLUS ALHASANAH**  
( BAHASA INDONESIA XI )  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

2. Siswa melaksanakan tes akhir
3. Memberikan tugas kepada Siswa (PR) dan mengingatkan Siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.
4. Peserta didik menyimak penjelasan mengenai pembelajaran berikutnya dari guru.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa

**Asesmen:**

Penilaian Pembelajaran

1. Sikap : pengamatan penilaian sikap disiplin, percaya diri dan tanggungjawab,
2. Pengetahuan : penugasan, tes tulis
3. Keterampilan : -
4. Rencana Tindak Lanjut  
Peserta didik yang belum memenuhi nilai akan dilaksanakan pengayaan dan remedial

Diketahui,  
Kepala SMK Plus Alhasanah

Tasikmalaya, Mei 2021  
Guru Mapel Bahasa Indonesia

**Ayi Dini Purwandi, M.Pd.**  
**NIY. 3054 200907 1 002**

**Devi Rahmawati Sunaryat, S.Pd.**  
**NUPTK. 3335769670130083**



**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)  
SMK PLUS ALHASANAH**  
( BAHASA INDONESIA XI )  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

LAMPIRAN

**BAHAN AJAR**

1. Struktur teks eksplanasi
  - 1) **Pernyataan umum** bagian yang menjelaskan tentang latar belakang serta tinjauan umum topik yang bisa berupa klasifikasi, definisi, sejarah, serta asal usul. Bagian ini berupa gambaran yang umum mengenai apa, mengapa, serta bagaimana proses fenomena atau peristiwa alam yang terjadi.
  - 2) **Urutan sebab akibat**: berisi penjelasan mengenai proses terjadinya fenomena yang disajikan secara urut atau bertahap dari yang paling awal sampai akhir.
  - 3) **Interpretasi**: penafsiran, pemaknaan atau penyimpulan yang berupa pendapat penulis atas sesuatu yang telah dijelaskan dalam teks tersebut.
2. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi
  - 1) Menggunakan konjungsi kausalitas, antara lain: sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga, maka.
  - 2) Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.
  - 3) kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya. Misalnya kata erupsi, magma, lava
  - 4) menggunakan kalimat pasif contohnya banyak menggunakan imbuhan di-, ter- dan ke-.  
Contoh kalimat pasif
    - a) Sampah yang **dibuang** sembarangan bisa mnyebabkan bencana alam
    - b) Sungai yang **tercemar** oleh sampah dapat mengakibatkan banjir
    - c) **Kerugian** yang dialami akibat prilaku buang sampah sembarangan bukan hanya dirasakan oleh manusia tetapi juga mahluk hidup yang lainnya.
    - d)

CONTOH ANALISIS TEKS SAMPAH

**Struktur teks**

**Pernyataan Umum**

Sampah merupakan barang atau benda yang sudah tidak digunakan lagi, yang keberadaannya sangat mengganggu kesehatan masyarakat disekitar. Sampah dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik.

Sampah organik adalah jenis sampah yang mudah terurai seperti sayuran, daun-daun kering, dan sisa-sisa makanan. Sampah ini dapat diolah sebagai pupuk atau kompos untuk tanaman.

Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah terurai seperti plastik, botol, kaleng, dan sebagainya. Salah satu untuk meminimalisir, sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi sebuah benda yang mempunyai nilai jual yang sangat tinggi.

**Urutan Sebab Akibat :**



**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)  
SMK PLUS ALHASANAH**  
( BAHASA INDONESIA XI )  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Sampah merupakan salah satu fenomena yang sering kali kita temui di lingkungan masyarakat. Sampah mulanya terlihat biasa berserakan di sekitar kita, namun sampah tersebut memeberikan dampak yang besar. Seperti sarang penyakit, banjir, dan tanah longsor.

Sampah yang dibiarkan menumpuk akan mendatangkan bau yang tidak sedap sehingga akan mencemari udara yang akhirnya akan mendatangkan penyakit seperti muntaber, dan DBD.

Selain itu sampah juga dapat mendatangkan bencana seperti banjir dan tanah longsor. Sampah yang dibuang ke sungai secara terus-menerus, akan membuat air sungai menjadi sulit mengalir, dan lama-kelamaan air sungai meluap.

Apabila banjir, tentu saja akan menyulitkan kita untuk beraktivitas dan bekerja. Selain itu, banjir yang sangat besar dapat menyebabkan tanah longsor.

**Interpretasi :**

Banyak sekali dampak yang dapat dirasakan jika kita selalu membuang sampah sembarangan. Untuk itu, kita sebagai makhluk sosial yang menginginkan kesejahteraan, marilah bersama-sama untuk menjaga lingkungan.

Dimulai dari hal yang paling kecil, yaitu membuang sampah pada tempatnya. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk atau kompos untuk tanaman dan sampah anorganik dapat diolah kembali untuk menjadi barang yang mempunyai nilai jual yang sangat tinggi.

**Kaidah Kebahasaan**

Kaidah Kebahasaan	Kutipan Teks
Konjungsi kausalitas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sampah yang dibiarkan menumpuk akan mendatangkan bau yang tidak sedap <b>sehingga</b> akan mencemari udara yang akhirnya akan mendatangkan penyakit seperti muntaber, dan DBD.</li><li>2. Apabila banjir, tentu saja akan menyulitkan kita untuk beraktivitas dan bekerja. Selain itu, banjir yang sangat besar dapat <b>menyebabkan</b> tanah longsor</li></ol>
Konjungsi kronologis	Sampah yang dibiarkan menumpuk akan mendatangkan bau yang tidak sedap sehingga akan mencemari udara yang <b>akhirnya</b> akan mendatangkan penyakit seperti muntaber, dan DBD.
Kata teknis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sampah merupakan barang atau benda yang sudah tidak digunakan lagi, yang keberadaannya sangat mengganggu kesehatan masyarakat disekitar. Sampah dibagi menjadi dua jenis, yaitu <b>sampah organik</b> dan <b>sampah anorganik</b></li><li>2. Sampah organik dapat diolah menjadi <b>pupuk atau kompos</b> untuk tanaman</li></ol>







**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)  
SMK PLUS ALHASANAH**  
( BAHASA INDONESIA XI )  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

2																				
3																				
dst																				

Kriteria Penilaian

3 = menjawab lengkap dan tepat sesuai kunci jawaban

2 = menjawab menjawab lengkap dan tepat sebagian Besar dari kunci jawaban

1 = menjawab sebagian kecil dari kunci jawaban

Skor maksimal : 12

Nilai Perolehan = skor perolehan (:) skor maksimal x 100

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KD 3.22 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi .

Nama Kelompok : \_\_\_\_\_

Kelas/Jurusan : \_\_\_\_\_

Silahkan baca teks eksplanasi berjudul virus corona dan analisislah struktur dan kaidah kebahasaan teks tersebut bersama kelompok.

### VIRUS CORONA

Virus Corona atau COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) merupakan pandemi yang pertama kali ditemukan di daerah kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019 lalu.

Virus ini menyebar dengan sangat cepat dan menyebar ke berbagai wilayah. Virus Corona sendiri sudah masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020 dan hingga kini masih terus menyebar.

Virus Corona adalah bentuk kumpulan virus yang mampu menginfeksi sistem pernafasan manusia.

Kemudian virus ini akan terus menginfeksi jika imun tubuh lemah dapat berujung pada kematian.

Awalnya virus Corona diduga ditularkan dari hewan liar yang dimakan oleh manusia, seperti kelelawar dan ular. Namun belum ada bukti yang kuat untuk dugaan tersebut.

Karena penyebarannya yang sangat cepat dan luas, virus Corona telah ditetapkan sebagai pandemi global hingga saat ini. Dan menyebabkan banyak kerugian bagi semua pihak.

Rajin-rajinlah mencuci tangan dan mengenakan masker ketika ke luar rumah untuk mencegah penyebaran virus ini. Kita semua berharap agar virus ini menghilang secepatnya dan kondisi kembali seperti sedia kala.





**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)  
SMK PLUS ALHASANAH**  
( BAHASA INDONESIA XI )  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Tentukan struktur teks eksplanasi berjudul Virus corona

<b>Struktur</b>	<b>Kutipan Paragraf</b>	<b>Alasan</b>
Pernyataan umum		
Deretan sebab akibat		
Interpretasi		

2. Tentukan kaidah kebahasaan yang ada dalam teks virus corona tersebut!

<b>Kaidah Kebahasaan</b>	<b>Kutipan Teks</b>
Konjungsi kausalitas	
Konjungsi kronologis	
Kata teknis	
Kalimat pasif	

Contoh Jawaban

1. Analisis struktur teks eksplanasi virus corona

<b>Struktur</b>	<b>Kutipan Paragraf</b>	<b>Alasan</b>
Pernyataan umum	<p>Virus Corona atau COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) merupakan pandemi yang pertama kali ditemukan di daerah kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019 lalu.</p> <p>Virus ini menyebar dengan sangat cepat dan menyebar ke berbagai wilayah. Virus Corona sendiri sudah masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020 dan hingga</p>	Bagian inii menjelaskan tentang latar belakang serta tinjauan umum mengenai definisi, sejarah, serta asal usul virus covvid-19.

	kini masih terus menyebar.	
Deretan sebab akibat	<p>Virus Corona adalah bentuk kumpulan virus yang mampu menginfeksi sistem pernafasan manusia.</p> <p>Kemudian virus ini akan terus menginfeksi jika imun tubuh lemah dapat berujung pada kematian.</p> <p>Awalnya virus Corona diduga ditularkan dari hewan liar yang dimakan oleh manusia, seperti kelelawar dan ular. Namun belum ada bukti yang kuat untuk dugaan tersebut.</p> <p>Karena penyebarannya yang sangat cepat dan luas, virus Corona telah ditetapkan sebagai pandemi global hingga saat ini. Dan menyebabkan banyak kerugian bagi semua pihak.</p>	Pada bagian ini berisi penjelasan mengenai proses terjadinya fenomena pembentukan dan penyebaran virus corona yang disajikan secara urut atau bertahap dari yang awal sampai akhir.
Interpretasi	Rajin-rajinlah mencuci tangan dan mengenakan masker ketika ke luar rumah untuk mencegah penyebaran virus ini. Kita semua berharap agar virus ini menghilang secepatnya dan kondisi kembali seperti sedia kala	Paragraf ini berisi penyimpulan yang berupa arahan serta harapan penulis.

2. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi virus corona

Kaidah Kebahasaan	Kutipan Teks
Konjungsi kausalitas	<b>Karena</b> penyebarannya yang sangat cepat dan luas, virus Corona telah ditetapkan sebagai pandemi global hingga saat ini. Dan <b>menyebabkan</b> banyak kerugian bagi semua pihak
Konjungsi kronologis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kemudian</b> virus ini akan terus menginfeksi jika imun tubuh lemah dapat berujung pada kematian.</li> <li>2. Virus ini menyebar dengan sangat cepat dan menyebar ke berbagai wilayah. Virus Corona sendiri sudah masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020 dan <b>hingga</b> kini masih terus menyebar</li> </ol>



**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)  
SMK PLUS ALHASANAH**  
( BAHASA INDONESIA XI )  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

	<p><b>3. Awalnya</b> virus Corona diduga ditularkan dari hewan liar yang dimakan oleh manusia, seperti kelelawar dan ular. Namun belum ada bukti yang kuat untuk dugaan tersebut</p>
Kata teknis	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Virus Corona atau COVID-19</b> (Corona Virus Disease 2019) merupakan <b>pandemi</b> yang pertama kali ditemukan di daerah kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019 lalu.</li> <li>Virus Corona adalah bentuk kumpulan virus yang mampu <b>menginfeksi</b> sistem pernafasan manusia</li> </ol>
Kalimat pasif	<ol style="list-style-type: none"> <li>Awalnya virus Corona <b>diduga ditularkan</b> dari hewan liar yang <b>dimakan</b> oleh manusia, seperti kelelawar dan ular</li> <li>Karena penyebarannya yang sangat cepat dan luas, virus Corona telah <b>ditetapkan</b> sebagai pandemi global hingga saat ini. Dan menyebabkan banyak <b>kerugian</b> bagi semua pihak</li> </ol>

KD 3.22 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi .

Nama Lengkap :  
Kelas/Jurusan :

Silahkan baca teks eksplanasi berjudul Tsunami

Tsunami adalah istilah yang berasal dari Jepang, terdiri atas dua kata tsu dan name yang berarti ‘pelabuhan’ dan ‘gelombang’. Para ilmuan mengartikannya sebagai gelombang pasang atau gelombang laut akibat gempa. Tsunami adalah gelombang laut besar yang datang dengan cepat dan tiba-tiba menerjang kawasan pantai. Gelombang tersebut terbentuk akibat dari aktivitas gempa atau gunung merapi yang meletus di bawah laut. Besarnya gelombang tsunami menyebabkan banjir dan kerusakan ketika menghantam daratan pantai.

Pembentukan tsunami terjadi saat dasar laut pemukaannya naik turun di sepanjang patahan selama gempa berlangsung. Patahan tersebut mengakibatkan terganggunya keseimbangan air laut. Patahan yang besar akan menghasilkan tenaga gelombang yang besar pula.

Beberapa saat setelah terjadi gempa, air laut akan surut. Setelah surut, air laut kembali ke arah daratan dalam bentuk gelombang besar. Selain itu, pembentukan tsunami juga disebabkan oleh letusan gunung merapi di dasar lautan.

Letusan tersebut menyebabkan tingginya pergerakan air laut atau perairan di sekitarnya. Semakin besar tsunami, makin besar pula banjir atau kerusakan yang terjadi saat menghantam pantai.

Tsunami memang telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat tsunami tersebut menghantam permukiman penduduk sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana



**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)  
SMK PLUS ALHASANAH**  
( BAHASA INDONESIA XI )  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

ini. Namun, kita tidak perlu terlalu khawatir karena tidak semua tsunami membentuk gelombang besar. Selain itu, tidak semua letusan gunung merapi atau gempa yang terjadi diikuti dengan tsunami.

3. Tentukan struktur teks eksplanasi berjudul Tsunami

<b>Struktur</b>	<b>Kutipan Paragraf</b>	<b>Alasan</b>
Pernyataan umum		
Deretan sebab akibat		
Interpretasi		

4. Tentukan kaidah kebahasaan yang ada dalam teks Tsunami tersebut!

<b>Kaidah Kebahasaan</b>	<b>Kutipan Teks</b>
Konjungsi kausalitas	
Konjungsi kronologis	
Kata teknis	
Kalimat pasif	

Contoh Jawaban

1. Tentukan struktur teks eksplanasi di atas

<b>Struktur</b>	<b>Kutipan Paragraf</b>	<b>Alasan</b>
Pernyataan umum	Tsunami adalah istilah yang berasal dari Jepang, terdiri atas dua kata tsu dan name yang berarti 'pelabuhan' dan 'gelombang'. Para ilmuwan mengartikannya sebagai gelombang pasang atau gelombang laut akibat gempa.	Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang serta tinjauan umum mengenai definisi tsunami
Deretan sebab akibat	Tsunami adalah gelombang laut besar yang datang dengan cepat dan tiba-tiba menerjang kawasan pantai. Gelombang tersebut terbentuk akibat dari	Bagian ini berisi penjelasan mengenai proses terjadinya fenomena tsunami serta dampak yang terjadi ketika

	<p>aktivitas gempa atau gunung merapi yang meletus di bawah laut. Besarnya gelombang tsunami menyebabkan banjir dan kerusakan ketika menghantam daratan pantai.</p> <p>Pembentukan tsunami terjadi saat dasar laut pemukaannya naik turun di sepanjang patahan selama gempa berlangsung. Patahan tersebut mengakibatkan terganggunya keseimbangan air laut. Patahan yang besar akan menghasilkan tenaga gelombang yang besar pula.</p> <p>Beberapa saat setelah terjadi gempa, air laut akan surut. Setelah surut, air laut kembali ke arah daratan dalam bentuk gelombang besar. Selain itu, pembentukan tsunami juga disebabkan oleh letusan gunung merapi di dasar lautan.</p> <p>Letusan tersebut menyebabkan tingginya pergerakan air laut atau perairan di sekitarnya. Semakin besar tsunami, makin besar pula banjir atau kerusakan yang terjadi saat menghantam pantai.</p>	<p>tsunami berlangsung. Paragraf disajikan secara urut atau bertahap dari yang awal sampai akhir.</p>
Interpretasi	<p>Tsunami memang telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat tsunami tersebut menghantam permukiman penduduk sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini. Namun, kita tidak perlu terlalu khawatir karena tidak semua tsunami membentuk gelombang besar. Selain itu, tidak semua letusan gunung merapi atau gempa yang terjadi diikuti dengan tsunami.</p>	<p>Bagian ini berisi penafsiran, pemaknaan atau penyimpulan yang berupa pendapat penulis mengenai tsunami yang telah dijelaskan di paragraf sebelumnya.</p>

2. Tentukan kaidah kebahasaan yang ada dalam teks tersebut!

Kaidah Kebahasaan	Kutipan Teks
-------------------	--------------

Konjungsi kausalitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Gelombang tersebut terbentuk akibat dari aktivitas gempa atau gunung merapi yang meletus di bawah laut. Besarnya gelombang tsunami <b>menyebabkan</b> banjir dan kerusakan ketika menghantam daratan pantai</li> <li>4. Patahan tersebut <b>mengakibatkan</b> terganggunya keseimbangan air laut. Patahan yang besar akan menghasilkan tenaga gelombang yang besar pula.</li> <li>5. <b>Oleh sebab itu</b>, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini</li> </ol>
Konjungsi kronologis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa saat <b>setelah</b> terjadi gempa, air laut akan surut. <b>Setelah</b> surut, air laut kembali ke arah daratan dalam bentuk gelombang besar.</li> </ol>
Kata teknis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tsunami adalah istilah yang berasal dari Jepang, terdiri atas dua kata tsu dan name yang berarti '<b>pelabuhan</b>' dan '<b>gelombang</b>'. Para ilmuwan mengartikannya sebagai <b>gelombang pasang</b> atau gelombang laut akibat gempa.</li> <li>2. Selain itu, tidak semua letusan <b>gunung merapi</b> atau <b>gempa</b> yang terjadi diikuti dengan tsunami</li> </ol>
Kalimat pasif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gelombang tersebut <b>terbentuk</b> akibat dari aktivitas gempa atau gunung merapi yang meletus di bawah laut.</li> </ol>